

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Kampung Pelangi Kota Semarang

1. Sejarah

Sebelum menjadi kampung pelangi, kampung yang terletak di daerah Semarang Selatan, Kelurahan Randusari ini disebut sebagai Kampung Gunung Brintik. Letak Kampung Gunung Brintik ini berada tepat dibelakang Pasar Bunga Kalisari. Pada awalnya, Pemerintah Kota Semarang melakukan renovasi pada Pasar Bunga Kalisari. Pasar bunga ini letaknya berada dipinggir jalan sehingga terlihat kurang rapi ketika itu. Kampung Gunung Brintik letaknya tepat berada disamping sungai sehingga kampung terlihat kumuh dan tidak terawat. Setelah direnovasi, pasar bunga terlihat menjadi lebih bersih dan representatif. Namun kondisi kampung yang ada dibelakang pasar bunga ini yaitu Kampung Gunung Brintik, terlihat kurang mendukung keindahan pasar bunga sehingga Pemerintah memutuskan untuk merenovasi kampung dengan mengecat kampung dengan cat warna-warni. Pada tahun 2017, pembangunan kampung mulai berlangsung dan mendapat perhatian besar oleh Pemerintah Kota Semarang khususnya Bapak Hendrar Prihadi S.E M.M. selaku Walikota Semarang. Bapak Walikota berharap pembangunan kampung ini juga nantinya dapat memajukan kampung dan keberlangsungan hidup warganya. Karena dicat warna-warni maka Kampung Gunung Brintik berubah menjadi Kampung Pelangi dan dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata Kota Semarang.

Setelah diresmikan menjadi destinasi wisata dan sempat viral, Pemkot Semarang melakukan pembekalan kepada warga Kampung Pelangi yang bekerjasama dengan Dinas-Dinas setempat agar mereka siap menjadi objek wisata dan menyambut wisatawan ketika itu. Berbagai pelatihan dan sosialisasi dilakukan agar Kampung Pelangi semakin siap dan berkembang. Termasuk dibentuknya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang pada tahun 2017 juga

langsung diresmikan dengan diturunkannya SK Pokdarwis oleh Pemkot Semarang.

2. Kondisi Geografis

Kampung Pelangi merupakan salah satu kampung tematik yang ada di Kota Semarang dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Bagian Utara : SMP Dominico Savio
2. Bagian Timur : Pemakaman Umum Bergota
3. Bagian Selatan : Rumah Sakit Dr. Kariadi
4. Bagian Barat : Jalan Raya Doktor Sutomo

Lokasi Kampung pelangi sendiri terletak di Jalan Doktor Sutomo No.89 Kelurahan Randusari, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

3. Kondisi Demografis

Berdasarkan data yang diambil dari profil Kampung Pelangi, Jumlah penduduk di kawasan Kampung Pelangi Kota Semarang adalah 2.266 jiwa yang terdiri dari 1.405 jiwa di RW 3 dan 861 jiwa di RW 4.

Berdasarkan jumlah penduduk usia, usia penduduk yang mendominasi di Kampung Pelangi RW 3 adalah penduduk dengan usia 0-15 Tahun, sedangkan jumlah penduduk di RW 4 didominasi oleh penduduk dengan usia 36-61 tahun keatas.

4. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk di kawasan Kampung Pelangi Kota Semarang didominasi oleh lulusan SMA. Jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan SMA di RW 3 sebanyak 444 jiwa dan di RW 4 sebanyak 161 jiwa.

Tabel 2.1**Tingkat Pendidikan Penduduk Kampung Pelangi Kota Semarang**

No	Tingkat Pendidikan	RW 3	RW 4
1.	Tidak Lulus SD	113	45
2.	Lulus SD	183	48
3.	Lulus SMP	187	74
4.	Lulus SMA	444	161
5.	Lulus Sarjana	76	72
Jumlah		1.003	400

(Sumber: Profil Kampung Pelangi Kota Semarang)

5. Sosial Ekonomi

Ada berbagai macam jenis pekerjaan yang dilakukan oleh penduduk di Kawasan Kampung Pelangi Kota Semarang. Jenis pekerjaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2**Jenis Pekerjaan Penduduk Kampung Pelangi Kota Semarang**

No	Jenis Pekerjaan	RW 3	RW 4
1.	Pedagang Kelontong	39	24
2.	Pedagang Bunga	53	18
3.	Pegawai Swasta	347	144
4.	Pegawai Negeri	17	25
5.	Pengrajin Bunga Kertas	10	0
6.	Pedagang Makanan Minuman	13	0
7.	Penjahit	2	0
8.	Penjual Sayuran	2	0
9.	Olahan Makanan	4	0
10.	Pengarajin Pita Gabus	1	0
11.	Guru	27	0
12.	Lain-lain	128	55

(Sumber: Profil Kampung Pelangi Kota Semarang)

Mata pencaharian penduduk di Kawasan Kampung Pelangi Kota Semarang adalah 54% didominasi pegawai swasta, 20% lain-lain, 5% pedagang bunga, 7% pedagang warung kelontong dan 5% pegawai negeri.

6. Pemerintahan

Kampung Pelangi Kota Semarang menjalankan pemerintahannya dibawah Ketua RW. Kampung Pelangi terbagi menjadi dua RW yaitu RW 3 dan RW 4. Setiap RW mengatur tiap-tiap RT yang ada. RW 3 membawahi 10 RT sedangkan RW 4 membawahi 9 RT. Selain Rukun Warga dan Rukun Tetangga, Kampung Pelangi Kota Semarang juga memiliki beberapa kelembagaan yang mengatur kemasyarakatan didalamnya. Kelembagaan itu antara lain :

1. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang diberi nama Pokdarwis Kampung Pelangi Kota Semarang
2. Perkumpulan arisan dan rapat Ibu-Ibu (PKK)
3. Perkumpulan pemuda pemudi (Karang Taruna)
4. Organisasi ekonomi yaitu Koperasi

B. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

1. Sejarah

Kelompok Sadar Wisata atau Pokdarwis yang ada di Kampung Pelangi Semarang dibentuk setelah adanya Kampung Pelangi. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata ini diawali karena Kampung Pelangi diresmikan menjadi salah satu destinasi wisata di Semarang. Ketika itu, Kampung Pelangi menjadi viral karena banyak wisatawan yang berfoto dan membagikannya di sosial media seperti Instagram sehingga tingkat pengunjung sangat tinggi. Karena itu, Pokdarwis dibentuk untuk menyiapkan warga menyambut wisatawan. Kemudian pada tahun 2017, tidak lama setelah dibentuknya Kampung Pelangi pemerintah meresmikan Pokdarwis Kampung Pelangi dengan menurunkan SK Pokdarwis sehingga setiap

RT dan RW wajib mengirimkan satu orang perwakilan untuk dijadikan anggota Pokdarwis dan dengan persetujuan anggota Pokdarwis, mereka mengganti nama Pokdarwis menjadi Pokdarwis Kampung Pelangi Kota Semarang.

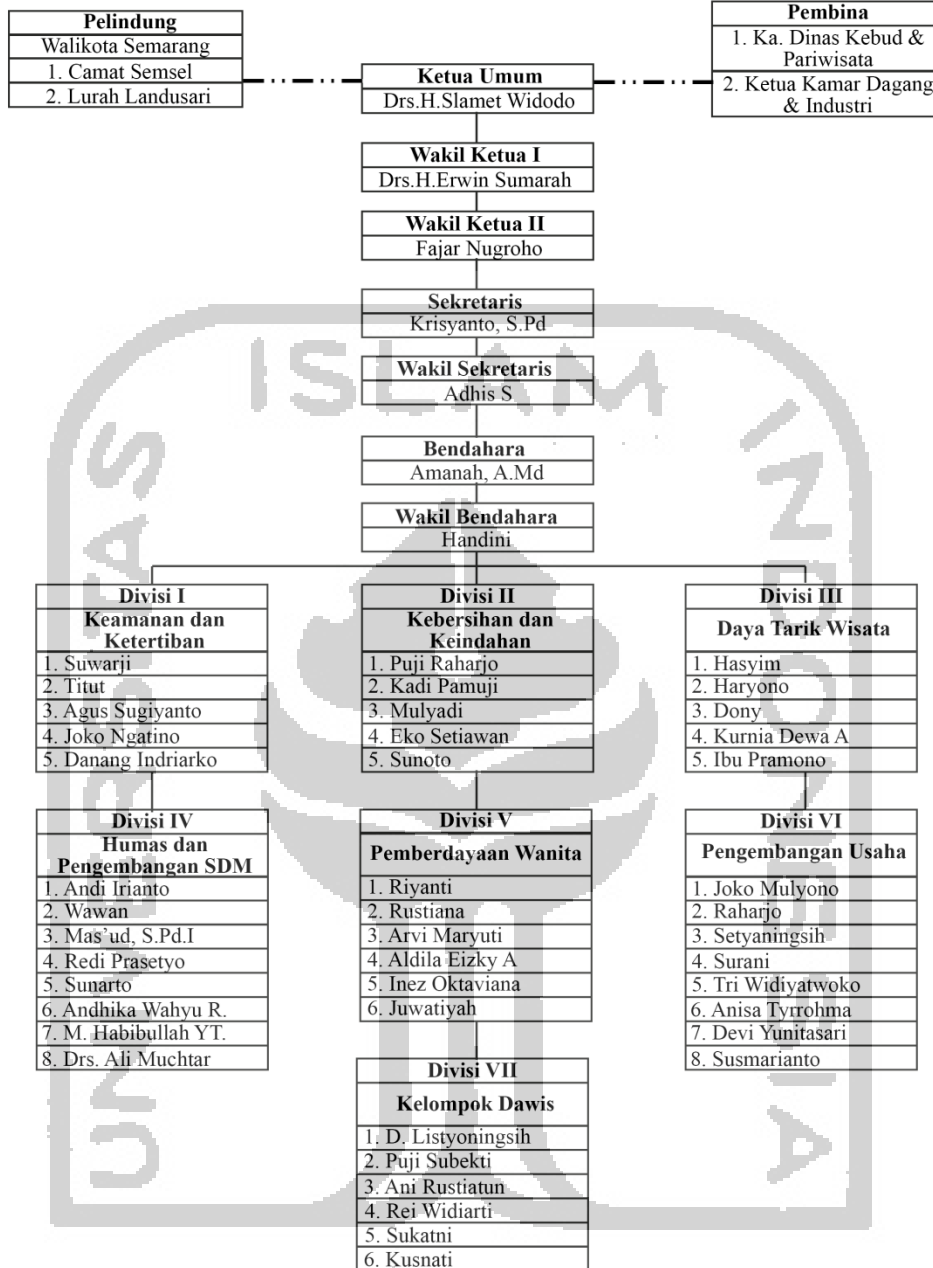
2. Tujuan

Sesuai dengan keterangan dari Ketua Umum Pokdarwis Kampung Pelangi Semarang, tujuan dari Pokdarwis Kampung Pelangi Kota Semarang adalah sebagai penanggung jawab terhadap keberlangsungan Kampung Pelangi. Artinya, Pokdarwis mengurus hal-hal yang bersifat administratif, mengontrol masyarakat untuk terus tertib dan disiplin dan membuat kegiatan-kegiatan positif untuk menarik minat wisatawan.

3. Struktur Organisasi

Bagan Struktur Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kampung Pelangi Kota Semarang adalah sebagai berikut :

Bagan 2. 1
Struktur Organisasi Pokdarwis Kampung Pelangi Kota Semarang Tahun
2017



Keterangan :

----- : Garis Komando

————— : Garis Koordinasi

4. Tugas dan Fungsi

Adapun pembentukan berbagai divisi dalam Pokdarwis disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh Kampung Pelangi. Fungsi setiap divisi adalah sebagai berikut:

a. Ketua Umum

Bertugas untuk mengawasi, mengatur seluruh kegiatan internal maupun external Pokdarwis dan Kampung Pelangi sekaligus berkoordinasi dengan Pembina, Penasehat dan Pelindung.

b. Wakil Ketua

Membantu Ketua Umum dalam menjalankan tugasnya.

c. Sekretaris

Bertugas mengurus segala kebutuhan yang berkaitan dengan administrasi.

d. Bendahara

Bertugas mengurus dan mengontrol keuangan Pokdarwis demi keberlangsungan Pokdarwis dan Kampung Pelangi.

e. Keamanan dan Ketertiban

Bertugas untuk menjaga dan mengatur ketertiban di Kampung Pelangi.

f. Kebersihan dan Keindahan

Bertugas untuk menjaga dan mengatur lingkungan agar tetap bersih dan indah demi kenyamanan wisatawan.

g. Daya Tarik Wisata

Bertugas untuk mengembangkan wisata di Kampung Pelangi Semarang dan mengembangkan kreatifitas warga untuk mengisi kegiatan di Kampung Pelangi sehingga wisatawan tertarik untuk berkunjung.

h. Humas dan Perkembangan SDM

Bertugas sebagai perantara yaitu memberikan informasi kepada warga terkait perkembangan Kampung Pelangi dan mengadakan kegiatan pelatihan dalam rangka peningkatan SDM seperti kegiatan *Forum Group Discussion* dan *Guidance*.

i. Pemberdayaan Wanita

Bertugas untuk mengurus dan mengembangkan kegiatan yang ditujukan untuk wanita yang ada di Kampung Pelangi seperti kegiatan keterampilan dan sebagainya.

j. Pengembangan Usaha

Bertugas untuk mengatur dan melaksanakan usaha atau wirausaha di Kampung Pelangi dalam rangka peningkatan ekonomi di Kampung Pelangi Semarang.

k. Kelompok Darwis

Bertugas untuk mengatur, mengembangkan maupun mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kepariwisataan.

5. Program Kerja Pokdarwis

Setelah kurang lebih dua tahun diresmikannya Pokdarwis Kampung Pelangi Semarang oleh Pemerintah Kota Semarang, ada beberapa program kerja yang sudah dilaksanakan Pokdarwis yang tentunya proker ini merupakan hasil dari kerjasama dengan berbagai Dinas, lembaga dan perusahaan. Program kerja tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pembangunan Fisik

Pembangunan fisik yang dimaksud adalah pembangunan Kampung Pelangi yang ditujukan sebagai lokasi pariwisata. Sehingga, diperlukan beberapa perbaikan agar Kampung Pelangi menjadi lokasi wisata yang nyaman, indah, bersih dan dapat menarik minat wisatawan. Pembangunan fisik ini merupakan bantuan dari Pemerintah Kota Semarang yang focus pada perbaikan fisik seperti pengecatan rumah, pembangunan delapan jembatan di setiap gang (pintu masuk), tulisan kampung pelangi, gardu pandang, bak tandon, penunjuk arah dan pembuatan peta di setiap gang untuk mempermudah wisatawan mengeksplor mengingat Kampung Pelangi terdiri dari banyak gang-gang kecil.

b. Mengadakan Event

Setelah ditetapkan sebagai salah satu destinasi wisata di Kota Semarang, Pokdarwis Kampung Pelangi Semarang berusaha untuk terus mengembangkan potensi di Kampung Pelangi untuk menarik wisatawan, salah satu upaya untuk menarik wisatawan yaitu dengan mengadakan event. Event-event yang sudah dilaksanakan yaitu;

- a) Lomba memancing dengan Bapak Walikota Semarang dalam rangka ultah Kampung Pelangi pada bulan April 2018
- b) Festival kuliner bekerjasama dengan Djarum yang diadakan di Taman Kasmaran dan Kampung Pelangi
- c) Jalan santai bersama Bapak Walikota setelah dibentuknya Kampung Pelangi pada tahun 2017
- d) Lomba melukis di Kampung Pelangi yang diikuti oleh anak-anak pada tahun 2017

c. Kegiatan Hari Besar

Mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan hari besar juga merupakan tugas dari Pokdarwis. Kegiatan-kegiatan ini juga secara tidak langsung mengajak warga Kampung Pelangi untuk ikut aktif terlibat demi keberlangsungan Kampung Pelangi sebagai destinasi wisata. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- a) Peringatan 17 Agustus yang diramaikan dengan beberapa lomba seperti lomba karaoke, lomba masak, lomba jalan sehat, lomba tenis, lomba catur
- b) Kegiatan pengajian dalam rangka memperingati hari Muhammadiyah

d. Mengikuti Lomba

Mengikuti lomba merupakan salah satu upaya bagi Pokdarwis untuk mencari pengalaman, ilmu sekaligus melakukan branding kepada masyarakat. Lomba yang sudah diikuti antara lain:

- a) Lomba Kerja Siswa (LKS) di bidang fotografi yang diwakilkan oleh siswa SMK di Magelang tahun 2018
- b) Lomba Pokdarwis Kota Semarang tahun 2018

e. Kegiatan Kebersihan Lingkungan

Sebagai destinasi wisata, kebersihan dan keindahan di Kampung Pelangi harus selalu dijaga. Maka dari itu, Pokdarwis membuat program kegiatan membersihkan lingkungan rumah setiap hari minggu pagi. Selain itu, Pokdarwis juga mengadakan tempat sampah yang ditempatkan di titik-titik strategis di sepanjang gang yang ditujukan bagi warga dan wisatawan agar kebersihan di Kampung Pelangi selalu terjaga.

f. Pelatihan dan Sosialisasi

Dalam rangka membangun Kampung Pelangi, diperlukan pelatihan dan sosialisasi yang ditujukan kepada warga Kampung Pelangi agar siap menjadi objek wisata sehingga mampu menarik minat wisatawan. Pelatihan dan sosialisasi ini merupakan hasil koordinasi dengan Dinas terkait seperti Dinas Pariwisata, Dinas Perindustrian, dan lembaga yang terkait dengan keterampilan. Pelatihan-pelatihan yang sudah dilaksanakan antara lain:

- a) Pelatihan tari kontemporer tradisional yang dimana kelompok tari yang sudah dilatih akan ditampilkan didepan wisatawan yang berkunjung dengan jumlah yang banyak atau berkelompok (lembaga pendidikan, Universitas, kunjungan negara, perusahaan dsb)
- b) Pelatihan pembuatan souvenir yang dimana souvenir –souvenir ini akan diperjual belikan dan dijadikan sebagai pengganti tiket masuk
- c) Pelatihan pembuatan barang-barang dari bahan recycle
- d) Pelatihan pembuatan kaos sablon
- e) Pelatihan membuat makanan tradisional